Ultrasonografi (USG) merupakan suatu prosedur diagnosis yang digunakan untuk melihat struktur jaringan tubuh atau analisis dari gelombang Doppler, yang pemeriksaan nya dilakukan diatas permukaan kulit atau diatas rongga tubuh untuk menghasilkan suatu ultrasound didalam jaringan.Menurut dr. Rudiyanti, Sp.OG, tujuan dilakukannya USG pada tiap trimester sebenarnya berbeda. Pada trimester I, USG bertujuan untuk meyakinkan adanya kehamilan, menduga usia kehamilan dengan mencocokkan ukuran bayi, menentukan kondisi bayi jika ada kemungkinan kelainan bawaan, menentukan penyebab perdarahan atau bercak darah dini pada kehamilan muda (misalnya kehamilan ektopik), menentukan lokasi janin apakah di dalam atau di luar rahim, menentukan kondisi janin jika tidak ada denyut jantung atau pergerakan janin, dan mendiagnosis adanya janin kembar. Sedangkan pada trimester II dan III pemeriksaan USG bertujuan untuk menilai jumlah air ketuban, menentukan kondisi plasenta, menentukan ukuran janin, memeriksa kondisi janin lewat pengamatan aktivitasnya, menentukan letak janin apakah sungsang atau terlilit tali pusat, serta untuk melihat kemungkinan adanya tumor. Bila dikaitkan antara kedua fenomena ini, yaitu pemilihan metode persalinan dengan frekuensi USG, belum ada penelitian yang serupa dengan kedua hal ini sehingga peneliti ingin meneliti tentang frekuensi USG pada ibu hamil dengan pemilihan metode persalinan pada saat proses.

(WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE, Volume 1, Nomor 2, Agustus 2019. hal 278.)